

BAB III
PROFIL NAGARI PAUH DUO NAN BATIGO
KABUPATEN SOLOK SELATAN

3.1 Letak Geografis Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kabupaten Solok Selatan

3.1.1 Letak Geografis

Nagari Pauh Duo Nan Batigo terletak di Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat dengan jarak dari ibu kota provinsi ± 135 KM, jarak dari ibu kota kabupaten (Padang Aro) ± 32 KM dan jarak dari ibu kota kecamatan ± 3 KM dengan luas wilayahnya 4.800 Ha atau 66,70 KM². Secara administratif pemerintahan Nagari Pauh Duo Nan Batigo dari sebelah utara berbatasan langsung dengan Nagari Pulakek Kota Baru, dari sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Lubuk Gadang Selatan, dari sebelah barat berbatasan dengan Nagari Luak Kapau Alam Pauh Duo, sedangkan dari sebelah timur berbatasan langsung dengan Nagari Alam Pauh Duo (Kecamatan Pauh Duo 2020).

Nagari Pauh Duo Nan Batigo terdiri dari 4 (empat) jorong, yaitu Jorong Taratak Bukareh, Jorong Paninjauan, Jorong Bukit Sikumpa dan Jorong Pinang Awan. Secara umum, Nagari Pauh Duo Nan Batigo merupakan daerah yang terdiri dari perbukitan dan dataran juga memiliki iklim yang sama dengan nagari lain yang berada di Kecamatan Pauh Duo yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim yang terdapat di Nagari Pauh Duo Nan Batigo berdampak langsung terhadap perekonomian masyarakat, Ketika musim hujan, Nagari Pauh Duo Nan Batigo berpotensi banjir terutama sepanjang aliran batang bangko dikarenakan penebangan hutan secara liar di

Ulu Batang Bangko yang mengakibatkan kurangnya resapan air(Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

3.1.2 Demografi

Jumlah penduduk Nagari Pauh Duo Nan Batigo kurang lebih 3.091 jiwa (Heterogen), dengan jumlah kepala keluarga 868 KK yang tersebar tidak merata, jumlah penduduk terbesar terdapat di Jorong Taratak Bukareh dengan jumlah penduduk 1.619 jiwa dari seluruh jumlah penduduk Nagari Pauh Duo Nan Batigo, sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat di Jorong Paninjauan dengan jumlah penduduk 357 jiwa, selebihnya terdapat di Jorong Bukit Sikumpa dan Jorong Pinang Awan (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Berdasarkan jumlah penduduk Nagari Pauh Duo Nan Batigo menurut jenis kelamin pada tahun 2024 diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan, penduduk laki-laki berjumlah 1.548 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 1.543 jiwa.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk di Nagari Pauh Duo Nan Batigo

No	Jorong	Jml KK	Jumlah Penduduk		
			L	P	L+P
1	Taratak Bukareh	440	748	838	1.586
2	Paninjauan	95	185	166	351
3	Bukit Sikumpa	131	280	210	490
4	Pinang Awan	197	313	323	636
Jumlah		863	1.526	1.537	3.063

Sumber: Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo

Berdasarkan data yang ada di tabel di atas, dapat dipahami bahwa Nagari Pauh Duo Nan Batigo memiliki jumlah penduduk sebanyak 868 KK,

1.548 orang jumlah laki-laki, 1.543 orang jumlah perempuan dan seluruhnya berjumlah 3.091 orang.

3.2 Pendidikan Dan Kehidupan Beragama Masyarakat Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kabupaten Solok Selatan

3.2.1 Keagamaan

Seiring dengan kebijakan pemerintah Provinsi Sumatera Barat di era otonomi daerah, belum mampu diterjemahkan secara konkrit di tengah tengah kehidupan masyarakat, sehingga muncul kekhawatiran semakin luntur dan rendahnya pemahaman agama bagi generasi muda. Untuk mengantisipasi hal ini, telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bagi tokoh masyarakat di Nagari Pauh Duo Nan Batigo untuk membangun Masjid, Mushalla dan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan kegiatan keagamaan (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Penduduk Nagari Pauh Duo Nan Batigo 100% memeluk agama Islam sesuai dengan Perda No. 05 Tahun 2005, setiap anak yang melanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi harus bisa membaca Al-Qur'an apalagi dengan perkembangan zaman dengan mudahnya masuk pengaruh dari luar yang dapat merusak nilai-nilai agama, maka untuk menyikapi dan mengantisipasi di Nagari Pauh Duo Nan Batigo berkembang sekolah agama mulai dari MDA/TPQ, TPSA, MTS dan MI (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Agama bagi manusia adalah fitrah yang sangat penting, dengan agama manusia dapat merasakan nikmat kehidupan karena tanpa agama manusia terombang-ambing tanpa tujuan. Agama merupakan sumber penghidupan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kehidupan keagamaan masyarakat Nagari Pauh Duo Nan Batigo dilihat dari data statistik nagari tercatat seluruhnya beragama Islam (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Kehidupan beragama di Pauh Duo Nan Batigo berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat diperhatikan dari hubungan sosial masyarakat yang

tidak terlepas dari aturan agama dan terlihat aman, damai dan sejahtera dan juga penuh dengan toleransi. Dari sumber yang penulis peroleh, ada beberapa sarana ibadah yang dapat dipergunakan masyarakat di Nagari Pauh Duo Nan Batigo berikut ini.

Tabel 3.2
Rumah Ibadah di Nagari Pauh Duo Nan Batigo

1. Jumlah Masjid

No	Nama Masjid	Alamat
1	Mesjid Raya Taratak Bukareh Pekan Selasa	Taratak Bukareh
2	Masjid Nurul Huda Taratak Bukareh	Taratak Bukareh
3	Masjid Istiqamah Paninjauan	Paninjauan
4	Masjid Baiturrahman	Bukit Sikumpa
5	Masjid Baiturrahmah	Pinang Awan

2. Jumlah Mushola

No	Nama Mushola	Alamat
1	Musholah Nurul Falah	Taratak Bukareh
2	Musholah Al Baits	Bukit Sikumpa
3	Mushola Akbar	Taratak Bukareh
4	Mushola Nurul Yakin	Taratak Bukareh
5	Mushola Al Hidayah	Taratak Bukareh
6	Mushola	Taratak Bukareh

Sumber: Statistik Nagari Pauh Duo Nan Batigo

Masyarakat Pauh Duo Nan Batigo dikatakan taat dalam menjalankan agama. Hal ini didukung juga dengan adanya sarana tempat ibadah. Sarana ibadah di Nagari Pauh Duo Nan Batigo ada sebanyak 5 buah masjid dan 6 buah musholla. Kegiatan yang berhubungan dengan agama banyak dilakukan

di Nagari Pauh Duo Nan Batigo, diantaranya yaitu wirid sekali seminggu pada setiap Selasa malam, juga mempunyai lembaga Majelis Ta'lim, Persatuan Haji dan Yasinan berfungsi sebagai pengembangan dakwah di Nagari Pauh Duo Nan Batigo serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang masalah-masalah keagamaan yang terjadi di Nagari Pauh Duo Nan Batigo (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Masyarakat Pauh Duo Nan Batigo juga mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan rohani. Kegiatan keagamaan ini berfungsi sebagai pemantapan aqidah dan pembinaan akhlak seperti Shalat Jum'at yang dilaksanakan di Masjid-masjid pada hari Jum'at, pengajian remaja atau remaja masjid, pengajian anak-anak yang dilaksanakan di MDA/TPQ, Wirid bagi kaum ibu-ibu dan peringatan hari-hari besar seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an dan sebagainya (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

3.2.2 Pendidikan

Pada umumnya setiap orang yakin bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dominan dalam membangun kecerdasan bangsa. Untuk itu pendidikan merupakan hal yang penting untuk kehidupan manusia, agar manusia tersebut bisa mempertahankan dirinya serta mempunyai kecerdasan, tanggung jawab dan keterampilan yang berguna untuk menuju masa depan. Selain penting bagi individu, pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Sebab tanpa adanya pendidikan sulit untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan suatu daerah atau negara.

Ramayulis mengatakan dalam bukunya yaitu pendidikan memiliki pengaruh yang sangat luar biasa dalam kehidupan individu seseorang dan masyarakat umum. Kepribadian seseorang tidak akan didapat kecuali apabila telah dididik dan dibina dari segala aspek kehidupan yang dibutuhkan, baik untuk kepentingan dunia maupun kepentingan akhirat. Artinya dalam diri

manusia terdapat kemampuan dasar yang dinamakan dengan fitrah, yang tidak mungkin dapat dikembangkan dengan baik tanpa melalui proses pendidikan (Ramayulis, 2010). Salah satu faktor utama dalam peningkatan pendidikan yang memadai. Dengan tersedianya kedua faktor tersebut, diharapkan program pemerintah tentang wajib belajar akan dapat direalisasikan.

Sehubungan dengan anjuran pemerintah tersebut di atas, maka pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan tidak ketinggalan memperbaiki sarana dan prasarana serta mutu sekolah dan terus berperan aktif dalam mendirikan sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar maupun tingkat atas (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Salah satu kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa atau masyarakat, pendidikan merupakan sumber dari segala sumber kemajuan dari suatu bangsa dan negara, karena dengan adanya pendidikan kualitas sumber daya manusia dalam suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Banyak orang yang beranggapan bahwa pendidikan itu penting, tapi tidak sedikit pula yang beranggapan bahwa pendidikan itu tidak penting, karena bagi mereka lebih baik bekerja daripada sekolah, yang menjadi alasannya yaitu dengan bekerja akan cepat menghasilkan uang tanpa harus sekolah (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, keberhasilan dunia pendidikan bukan saja ditentukan oleh pemerintah dan guru saja, masyarakat juga mempunyai peran yang sangat menentukan. Pendidikan umum yang ada di Nagari Pauh Duo Nan Batigo yaitu PAUD, TK, SD, MTs dan SLTA. Keberadaan sekolah tersebut sudah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan Sumber Daya Manusia penduduk Nagari Pauh Duo Nan Batigo untuk memberikan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Pendidikan Agama di Nagari Pauh Duo Nan Batigo yang berpenduduk 100% beragama Islam sesuai dengan Perda Nomor 05 Tahun 2005 setiap

anak yang melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi harus bisa membaca Al-Qur'an apalagi dengan perkembangan zaman dengan mudahnya masuk pengaruh dari luar yang dapat merusak nilai nilai agama, maka untuk menyikapi dan mengantisipasi hal tersebut berkembang sekolah agama mulai MDA/TPQ, TPSA, MTs dan MI (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Mengenai jumlah sekolah yang ada di Nagari Pauh Duo Nan Batigo bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Sarana Pendidikan Nagari Pauh Duo Nan Batigo

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Alamat
1	TK/Paud	1.8.5.3.1 Paud Al-Zahra 1.8.5.3.2 Paud Amanah I 1.8.5.3.3 Paud Mawar I 1.8.5.3.4 Paud Mawaddah 1.8.5.3.5 Paud Al-Hidayah 1.8.5.3.6 Paud Arauda 1.8.5.3.7 Paud Harapan Bunda 1.8.5.3.8 Paud Matahari	Pinang Awan Bukit Sikumpa Paninjauan Taratak Bukareh Taratak Bukareh Taratak Bukareh Taratak Bukareh Taratak Bukareh
2	Sekolah Dasar/ MIN	1. SDN 05 Taratak Bukareh 2. MIN 07 Solok	Taratak Bukareh Paninjauan

		Selatan 3. SDN 26 Pinang Awan	Pinang Awan
3	SLTP/MTsN	MTsN 03 Solok Selatan	Taratak Bukareh
4	SLTA	SMKN 04 Solok Selatan	Taratak Bukareh

Sumber: Statistik Nagari Pauh Duo Nan Batigo

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sekolah yang ada di Nagari Pauh Duo Nan Batigo yaitu terdiri dari TK/PAUD sebanyak 8 unit, SD/MI sebanyak 3 unit, SLTP/MTs sebanyak 1 unit dan SLTA sebanyak 1 unit.

3.3 Sosial Ekonomi Dan Adat Istiadat Masyarakat Di Nagari Pauh Duo Nan Batigo Kabupaten Solok Selatan

3.3.1 Ekonomi dan Mata Pencarian

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan orang dalam bidang ekonomi untuk menghasilkan pendapatan dan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup. Sementara mata pencaharian dalam KBBI adalah pekerjaan atau pencarian utama (yang dikerjakan untuk biaya hidup sehari hari). Setiap penduduk di suatu daerah berbeda dengan daerah lainnya dikarenakan faktor geografis potensi yang ada di daerah tersebut (Amalia 2022).

Tabel 3.4

Mata Pencaharian di Nagari Pauh Duo Nan Batigo

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	2,42
2	Petani	18,89

3	Pedagang	1,71
---	----------	------

Sumber: Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo

Mata pencarian masyarakat di Nagari Pauh Duo Nan Batigo terdiri dari petani dengan tingkatan 18,89 seperti ladang, sawah dan karet, yang berdagang sebanyak 1,71, PNS sebanyak 2,42 dan jumlah keluarga miskin sebanyak 353 Kepala Keluarga.

Kegiatan ekonomi di nagari ini masih didominasi oleh bidang pertanian dan perkebunan. Adapun beberapa potensi energi dan sumber daya mineral yang terdapat pada nagari ini adalah bijih besi, andesit yang tersebar merata, batu kapur dengan sumber daya diperkirakan 1.277.000.000 M3 , dan energi panas bumi yang merupakan sumber air panas dengan suhu 40-50°C yang berasosiasi dengan sumber air permukaan yang melimpah sehingga dapat menghasilkan energi listrik (KPPN Solok 2021).

3.3.2 Sosial Kemasyarakatan

Nagari Pauh Duo Nan Batigo merupakan daerah yang masih menjaga nilai-nilai tradisi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari masyarakat yang masih memakai adat istiadat dari nenek moyang sampai sekarang. Masyarakat Nagari Pauh Duo Nan Batigo tersebut sangat mematuhi adat istiadat yang mereka tetapkan dan masih aktif melakukannya, seperti upacara perkawinan, upacara kematian, upacara turun mandi, tradisi malamang, tradisi balimau, dan lain-lain (Helmiwati, 2024).

Masyarakat adalah orang yang hidup bersama menghasilkan budaya, dengan demikian tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai budaya begitu juga sebaliknya tidak ada budaya tanpa masyarakat sebagai wadah dan pendukungnya. Oleh karena itu setiap masyarakat atau daerah memiliki budaya tersendiri, ada yang sama antar daerah dan ada yang berbeda, jadi budaya itu sangat penting dalam bermasyarakat. Masyarakat tidak akan bisa dipisahkan dari budaya dan budaya itu selalu dipertahankan dari generasi ke

generasi yang hidup di daerah tersebut (Fatimah 1993, 10).

Menurut sepanjang adat, setiap nagari itu wajib berdiri sekurang-kurangnya empat suku. Dalam persukuan penghulu suku dibantu oleh manti, malin dan dubalang (Katik Rajo Ame 2024). Adapun suku yang ada di Nagari Pauh Duo Nan Batigo adalah sebagai berikut: pertama Suku Melayu, suku melayu ini sama atau badunsanak dengan suku Koto Kaciak dan dipimpin oleh beberapa orang Datuak. Suku Melayu dipimpin oleh Datuak Gindo Mudo dan Suku Koto Kaciak dipimpin oleh Datuak Rajo Nan Baso. Kedua Suku Panai, suku ini dipimpin oleh salah seorang Datuak yaitu Datuak Jo Satieh. Ketiga Suku Kumbang, suku ini disebut juga atau sama badunsanak dengan suku Tigo Lareh namanya. Suku Tigo Lareh ini dipimpin oleh Datuak Bando Labiah sedangkan suku kumbang dipimpin oleh Datuak Saman Dirajo. Keempat Suku Durian, suku ini berdiri sendiri dan dipimpin oleh seorang Datuak yaitu Datuak Santoso. Kelima Suku Bariang, suku ini dipimpin oleh seorang datuak yaitu Datuak Mudo.

Secara umum, adat Minangkabau mengajak kepada masyarakatnya untuk senantiasa bertingkah laku baik dan bermoral mulia. Tata kehidupan masyarakat Minangkabau didasarkan pada falsafah hidup Minangkabau yaitu adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah yang mempunyai makna syarak mangato adat mamakai (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Tata kehidupan masyarakat Pauh Duo Nan Batigo selalu memegang teguh ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku di Nagari. Penyelenggaraan pemerintahan dalam pelaksanaan pembangunan selalu menggunakan jalan musyawarah mufakat setiap pengambilan keputusan dengan melibatkan semua unsur masyarakat yang ada seperti niniak mamak, cadiak pandai, alim ulama, bundo kanduang dan pemuda yang terakomodir dalam wadah lembaga Badan Permusyawaratan Nagari (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Pada era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak negatif pada pelunturan nilai-nilai

agama dan adat istiadat, disinilah peran penting tokoh agama dan adat untuk mengantisipasi dampak negatif masuk pengaruh dari luar yang dapat merusak nilai-nilai agama dan adat istiadat tersebut dengan mendorong agar masyarakat dapat menghayati dan mengamalkan filosofis ABS-SBK (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dalam kehidupan sehari-hari (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Adapun sosial kemasyarakatan di atas terdapat beberapa tokoh masyarakat dan tokoh agama Nagari Pauh duo Nan Batigo :

Tabel 3.5
Tokoh Masyarakat

Tokoh Masyarakat

No	Nama	Alamat
1	Sumedi	Pinang Awan
2	Jamaris	Bukit Sikumpa
3	Jamalis	Bukit Sikumpa
4	Dasrian	Paninjauan
5	Abdul Haris	Taratak Bukareh
6	Arsil Asra	Tanjung Tr. Bukareh
7	Sahri.M	Koto Tuo Tr. Bukareh

Tokoh Agama

No	Nama	Alamat
1	Abdul Haris	Pinang Awan
2	Yondri	Bukit Sikumpa
3	Kh. Pendri Noferdi	Paninjauan
4	Jalinus, S.Pd	Paninjauan
5	Abdul Muhi	Taratak Bukareh
6	Rusli	Tanjung Tr. Bukareh
7	Jamhur	Koto Tuo Tr. Bukareh
8	Ilyas Yatim	Koto Tuo Tr. Bukareh

9	Dt. Rajo Nan Peta	Koto Tuo Tr.Bukareh
---	-------------------	---------------------

Sumber : Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo

3.3.3 Sosial Budaya

Adapun sosial budaya yang ada di Pauh Duo Nan Batigo sebagai berikut:

1. Upacara Turun

Mandi Pada saat seorang bayi lahir, diadakan upacara yang sering disebut dengan acara turun mandi. Upacara ini dilaksanakan tidak teratur waktunya, karena hal ini sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yaitu pihak keluarga suami dan pihak keluarga istri. Apabila telah tercapai kesepakatan maka baru dilaksanakan upacara, apakah acara tersebut dilakukan secara besar-besaran yang sekaligus aqiqah atau secara sederhana.

2. Upacara Perkawinan

Perkawinan adalah akad yang menghalalkan pergaulan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan yang bukan muhrimnya, sehingga menimbulkan hak dan kewajiban antara keduanya. Sedangkan perkawinan merupakan suatu hal yang sangat penting dan mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan yang seutuhnya. Tanpa perkawinan tidak mungkin seorang laki-laki dapat membentuk dan mengatur rumah tangga secara tertib dan teratur. Masyarakat Pauh Duo Nan Batigo dari dulu sampai sekarang sudah melaksanakan syariat Allah ini dengan budaya nikah dengan orang yang berlainan suku dan tidak ada berhubungan darah, sepersusuan ataupun sebab perkawinan. Akibat dari perkawinan muncullah istilah Sumando, Tunganai dan Pasumandan.

3. Upacara Kematian

Sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat Nagari Pauh Duo Nan Batigo, apabila terjadi sesuatu masalah atau kabar baik atau buruk

maka akan diberitahukan kepada masyarakat sekitar. Sehingga apabila ada seseorang meninggal, maka masyarakat sekitar akan datang beramai-ramai untuk mengunjungi keluarga yang dikenai musibah, sesuai dengan pepatah, “Alek buruak bahambauan, alek baiak baimbauan”.

Keragaman hukum ciptaan pemerintahan kolonial menyebabkan bangsa Indonesia terpecah belah menjadi berbagai golongan dengan aneka ragam sistem hukum. Hukum adat yang telah ada sejak masa penjajahan, ternyata tidak ditemukan aturan secara khusus dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pembagian daerah hukum adat menjadi 19 bagian menjadikan bangsa Indonesia terpisah oleh hukum adatnya masing-masing. Akibat migrasi dan asimilasi penduduk yang berlangsung terus-menerus, maka pembagian tersebut sudah menjadi kabur dan tidak relevan hukum lagi sebagai dasar kebijakan hukum (Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo).

Pancasila sebagai penegasan sumber tertib hukum, maka para ahli hukum berpendapat bahwa hal ini besar pengaruh bagi hukum adat. Oleh karena hukum adat bersumber dari kebudayaan rakyat yang menjelmakan perasaan hukum yang nyata dan hidup dalam masyarakat (Yaswirman 2013, 262). Bentuk kekerabatan saling terkait dengan hukum, sementara hukum menentukan bentuk kekerabatan. Dalam hukum adat dikenal tiga macam sistem kekerabatan atau prinsip garis keturunan (principle of descent) yang masing-masing sistem kekerabatan dalam hukum adat (Moechtar 2019, 195) antara lain:

Pertama Sistem kekerabatan *patriachaat* atau patrilineal, yaitu sistem kekeluargaan yang menarik garis keturunan pihak nenek moyang laki-laki kedua Sistem kekerabatan *matriachaat* atau matrilineal, yaitu sistem kekerabatan menurut garis keturunan ibu atau garis keturunan perempuan. Sistem kekerabatan parental atau

bilateral, yaitu sistem yang menarik garis keturunan dari dua sisi, baik dari pihak ayah maupun dari pihak ibu.

Apabila ditinjau dari sistem kekerabatan, sistem kekerabatan yang dianut sama dengan sistem kekerabatan yang dianut masyarakat Minangkabau lainnya, yaitu masyarakat mengambil keltulrulan ibu. Kesatuan atas dasar keturunan di Kenagarian Pauh Duo Nan Batigo disebut suku. Suku yang terdapat di Kenagarian Pauh Duo Nan Batigo ini adalah suku Melayu, Panai, Bariang, Sikumbang, Tigo Lareh, Kampai dan Durian. Dengan demikian dalam pengambilan suku diambil dari kekerabatan matrilineal yaitu garis keturunan ibu.

Ada beberapa tokoh adat yang berada di nagari pauh duo nan batigo :

Tabel 3.6
Tokoh Adat

No	Nama	Alamat
1	Dt. Rajo Nan Baso	Taratak Bukareh
2	Dt. Kalipitulla	Ujung Jalan
3	Dt. Jo Satieh	Taratak Bukareh
4	Dt. Tandewano	Pakan Selasa
5	Dt. Tandewano	Pakan Selasa
6	Dt. Tandewano	Durian 3 Capang
7	Dt. Tuwakal	Taratak Bukareh
8	Dt. Jo Nan Kato	Taratak Bukareh
9	Dt. Jo Nan Peta	Taratak Bukareh
10	Dt. Jo Idin	Taratak Bukareh
11	Dt. Jo Bagampo	Taratak Bukareh
12	Dt. Jono Katik	Pakan Salasa
13	Dt. Jo Nando Batuah	Ujung Jalan
14	Dt. Rangkayo Gadang	Taratak Bukareh

15	Dt. Jo Nando	Taratak Bukareh
16	Dt. Bando Putiah	Paninjauan
17	Dt. Kando Sutan	Taratak Bukareh
18	Dt. Rajo Lelo	Taratak Bukareh
19	Dt. Bando Labiah	Taratak Bukareh
20	Dt. Bando Labiah	Pinang Sinawa
21	Dt. Bando Labiah	Taratak Pane
22	Dt. Panggao	Durian 3 Capang
23	Dt. Samaddirajo	Taratak Bukareh
24	Dt. Samaddirajo	Taratak Bukareh
25	Dt. Samaddirajo	Pakan Salasa
26	Dt. Jindo Bumi	Taratak Bukareh
27	Dt. Rajo Nan Baso	Taratak Bukareh

Sumber : Profil Nagari Pauh Duo Nan Batigo

3.4 Badan Usaha Milik Nagari Pauh Duo Nan Batigo

3.4.1 Sejarah BUMNag Pauh Duo Nan Batigo

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di Nagari Pauh Duo Nan Batigo ditetapkan atau disahkan pada tanggal 27 november 2017 melalui peraturan pembentukan Badan Usaha Milik Nagari “Pauh Duo Nan Batigo” yang mana Badan usaha Milik Nagari ini bernama “Alam Marinteh mandiri”.

Pendirian BUMNag di Nagari Pauh Duo Nan Batigo didorong oleh kebijakan pemerintah daerah dan pusat yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi lokal melalui pengelolaan aset dan potensi nagari secara mandiri. BUMNag di sini dibentuk untuk mengelola berbagai usaha ekonomi yang bertujuan meningkatkan pendapatan nagari, seperti pertanian, perkebunan, pariwisata, dan usaha kecil menengah lainnya.

Ruang lingkup unit usaha dari Badan Usaha Milik Nagari “Alam Marinteh Mandiri” dapat meliputi jenis usaha pengelolaan pertanian, sumber

daya manusia, perdagangan dan lain-lain yang dilakukan melalui musyawarah nagari. Jenis usaha yang ada di BUMNag “Alam Marinteh Mandiri” Yaitu kebun kopi Arabika, penyewaan transportasi, PLTMH, dan pamsimas. Saat ini unit usaha yang dijalankan oleh BUMNag “Alam Marinteh Mandiri” ada dua jenis usaha yaitu kebun kopi arabika dan penyewaan alat transportasi.

3.4.2 Dasar hukum BUMNag

Berdirinya Badan Usaha Milik Nagari Pau duo Nan Batigo dilandasi oleh : Pertama Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa kedua Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ketiga Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa keempat Peraturan Bupati Solok selatan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Badan Usaha Milik Nagari kelima Peraturan Bupati Solok selatan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Badan Usaha Milik Nagari kelima Peraturan Nagari Pauh Duo Nan Batigo Nomor 06 Tahun 2017 tentang pembentukan Badan Usaha Milik Nagari Pauh Duo Nan Batigo.

3.4.3 Tujuan BUMNag

Pendirian BUMNag Alam Marinteh Mandiri bertujuan: meningkatkan perekonomian nagari, mengoptimalkan aset nagari agar bermanfaat untuk kesejahteraan nagari; meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi nagari, mengembangkan rencana kerja sama usaha antar nagari dan/atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga; membuka lapangan kerja; meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nagari; dan meningkatkan pendapatan masyarakat nagari dan Pendapatan Asli Nagari.

3.4.4 Visi Dan Misi BUMNag Pauh Duo Nan Batigo

Visi BUM Nagari "Alam Marinteh Mandiri adalah "Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Nagari Pauh Duo Nan Batigo melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, Dengan Moto

Misi BUMNag "Alam Marinteh Mandiri, sebagai berikut: Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha lokal sektor riil lainnya, Pembangunan layanan sosial dengan prioritas bagi rumah tangga miskin, Pembangunan infrastruktur dasar nagari yang mendukung perekonomian nagari, Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak, Mengelola dana program yang masuk ke Nagari bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi nagari.

3.4.5 Fungsi BUMNag

Badan Usaha Milik Nagari berfungsi sebagai pendayaguna segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari, Badan Usaha Milik Nagari di samping untuk membantu penyelenggaraan Pemerintahan Nagari, dan memenuhi kebutuhan masyarakat nagari, juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya.

3.4.6 Sumber-Sumber Pembiayaan/Permodalan BUMNag

Adapun sumber pembiayaan/ permodalan BUMNag ini bersumber dari: Pemerintahan Nagari, Tabungan masyarakat, Hibah dari pihak swasta, lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan dan/atau lembaga donor yang disalurkan melalui mekanisme APB Nagari, Bantuan Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang disalurkan melalui mekanisme APB Nagari, Aset Nagari yang diserahkan kepada APB

Nagari sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang Aset Nagari.

3.4.7 Kepengurusan BUMNag

Tabel 3.7

Struktur Organisasi BUMNag Pauh Duo Nan Batigo

No	Nama	Jabatan
1	Lukfi	Direktur
2	Trionita dwi putri,S.Pd	Sekretaris
3	Yulia Mai Anjasmani, A.Md	Bendahara
4	Umar Diansah,S.Pd	Ketua pengawas
5	Nila wati,S.Pt	Sekretaris pengawas
6	Maisatul Fitria,S.Pd	Anggota pengawas

UIN IMAM BONJOL
PADANG